

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP N 4 BATANG
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Satrio Jati Wasiso

NIM : 4201409078

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMP N 4 Batang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku koordinator Ketua Lp3 Kapus. Pengembangan PPL dan PKL UNNES
3. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd. selaku Kepala sekolah SMP N 4 Batang.
4. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP N 4 Batang.
5. Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP N 4 Batang.
6. Sony Trihastuti, S.Pd. selaku guru pamong fisika.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP N 4 Batang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta dan Bobot Kredit.....	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL	12
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah mengadakan program wajib belajar 9 tahun bagi warga Negara Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mensukseskan program wajib belajar 9 tahun dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah serta meningkatkan mutu dari tenaga kependidikan di Indonesia.

Universitas di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu universitas yang mencetak tenaga kependidikan di Indonesia. Universitas Negeri Semarang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi dan budaya supaya terbentuk suatu tenaga kependidikan yang profesional.

Salah satu cara yang dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan adalah dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat SMP/ sederajat maupun SMA/ sederajat. Kerjasama yang baik antara UNNES dengan sekolah-sekolah tersebut dapat mempermudah mahasiswa UNNES untuk melaksanakan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah tersebut. PPL merupakan suatu kegiatan untuk menerapkan teori pembelajaran yang didapatkan selama kuliah. PPL wajib dilaksanakan oleh calon tenaga pendidik khususnya program studi kependidikan S1. PPL merupakan salah satu strategi yang dirancang dan dilaksanakan oleh UNNES untuk mempersiapkan para calon tenaga kependidikan yang profesional supaya ketika telah lulus dari UNNES siap untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi serta memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES memberikan manfaat tidak hanya kepada mahasiswa praktikan tetapi juga

memberikan manfaat bagi sekolah tempat dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk menjadi seorang guru/tenaga kependidikan di sekolah.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan di sekolah ilmu yang telah didapat selama menjalani prosesi kuliah.
 - c. Menambah pengalaman, ilmu serta strategi untuk menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mendapatkan hal-hal baru dalam perencanaan maupun pelaksanaan dari proses/kegiatan pembelajaran.
 - c. Menjalin hubungan baik dengan Universitas Negeri Semarang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat dilaksanakan program PPL.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus dibidang kependidikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Mempermudah UNNES untuk melaksanakan program PPL sebagai salah satu cara untuk menciptakan tenaga kependidikan yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan khususnya di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES ketika telah memenuhi beberapa persyaratan yang diantaranya adalah minimal semester 7, memesan mata kuliah PPL, membayar sejumlah biaya administrasi, telah menempuh 110 sks, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah MKDK dan Daspros, dsb.

Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi seorang calon tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Selama pelaksanaan program PPL mahasiswa praktikan menjalankan seluruh kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh guru di sekolah, diantaranya meliputi kegiatan mengajar didalam kelas, kegiatan ekstra kurikuler, membuat rencana pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. Undang - undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - e. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

Hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada dasar dan aturan yang berlaku sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

C. Status, Peserta dan Bobot Kredit

Kegiatan PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang berupa mata kuliah berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum dari Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang wajib untuk mengikuti kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit 6 SKS yaitu 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2. Mahasiswa yang wajib mengikuti kegiatan PPL ini adalah mahasiswa program studi kependidikan program S1, program Akta, dsb.

D. Persyaratan dan Tempat

Untuk dapat mengikuti PPL mahasiswa UNNES (khususnya program S1) harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK dan Daspros II
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali
3. Membayar sejumlah biaya administrasi
4. Telah memesan mata kuliah PPL di web unnes yaitu *akademik.unnes.ac.id*
5. Mendaftar PPL dan mengambil sekolah sebagai tempat pelaksanaan PPL di SIM PPL dengan alamat web yaitu *ppl.unnes.ac.id*

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di setiap jenjang pendidikan harus memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional karena guru akan menjadi teladan bagi siswa dan lingkungannya serta supaya tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Berikut

merupakan tugas guru di sekolah sebagai pengajar, pendidik dan bagian dari keluarga sekolah, yaitu :

1. Guru sebagai pengajar
 - a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Memberikan materi sesuai mata pelajaran yang diampu kepada siswa sesuai dengan jadwal.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara tertib dan teratur sesuai dengan teknik evaluasi yang sedang berlaku.
 - d. Memelihara, menghormati dan melaksanakan tata tertib kelas dan sekolah yang berlaku.
 - e. Menjaga nama baik sekolah.
 - f. Menjalin dan membina hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, organisasi masyarakat, organisasi pemerintah dan sekolah lain.
2. Guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
 - b. Mampu memosisikan diri sebagai teladan yang baik bagi siswa/anak didiknya.
 - c. Senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berbicara.
 - d. Senantiasa membimbing anak didiknya untuk menjadi seorang yang berbakti pada orang tua, bangsa dan Negara.
3. Guru sebagai bagian dari keluarga sekolah
 - a. Menjaga hubungan baik dengan sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha (TU), dan seluruh keluarga sekolah.
 - b. Menjaga nama baik seluruh anggota sekolah dan nama baik sekolah.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL , yaitu:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;

2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk bisa menjadi seorang guru yang profesional, adalah :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Batang yang berlokasi di Jl. Pemuda no. 160 Pasekaran, Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai hari selasa tanggal 24 Juli 2012 sampai hari kamis tanggal 26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di gedung Rektorat UNNES pada hari senin 30 Juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan termasuk dalam kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SMP N 4 Batang yaitu tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dalam laporan PPL 2 ini tidak dicantumkan data pengenalan lapangan karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan mahasiswa praktikan selama menjalani PPL 2 dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, silabus dan lembar kerja siswa (LKS) yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong akan melakukan penilaian pada mahasiswa

praktikan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Seusai melakukan kegiatan pembelajaran pada suatu kelas maka guru pamong akan memberikan masukan/saran supaya kegiatan pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik. Dosen pembimbing juga memberikan masukan dan solusi dari kendala yang dialami mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih lancar.

c. Ujian Mengajar

Ujian mengajar merupakan kegiatan dimana mahasiswa praktikan akan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang akan disaksikan dan dinilai oleh guru pamong serta dosen pembimbing. Dalam akhir kegiatan pembelajaran guru pamong tidak akan memberikan koreksi, masukan maupun tanggapan apapun kepada mahasiswa praktikan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan dari guru pamong dan dosen pembimbing dari mahasiswa praktikan. Penilaian PPL 2 berdasarkan pengamatan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta laporan PPL 2 yang disusun oleh mahasiswa praktikan.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan bimbingan laporan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, teman PPL satu sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan seluruhnya.

C. Materi Kegiatan

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh guru sebagai seorang tenaga kependidikan. Perangkat pembelajaran yang

dibuat adalah meliputi Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa selama 1 semester untuk kelas VIII. Penyusunan perangkat pembelajaran tidak lepas dari bimbingan guru pamong dari praktikan yaitu Sony Trihastuti, S. Pd.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mengikuti jadwal yang diberikan oleh guru pamong yaitu Sony Trihastuti, S. Pd. Jadwal mengajar praktikan yaitu :

No.	Hari	Kelas	Jam ke-
1	Senin	VIII E	6
2	Selasa	VIII E	5-6
3	Selasa	VIII F	7-8
4	Rabu	VIII F	3

Selama kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, praktikan telah memberikan materi atom, ion dan molekul pada bab 1, bahan kimia dalam rumah tangga pada bab 2 serta gaya dan penerapannya pada bab 3.

D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang berlangsung selama kegiatan PPL. Guru pamong dan dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik serta selalu memberikan saran, masukan dan solusi bagi praktikan supaya kelak dapat menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional.

Guru pamong melakukan bimbingan kepada mahasiswa praktikan yaitu seusai praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru pamong akan memberitahukan kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan serta memberikan solusi dan saran dari kesulitan yang dihadapi oleh praktikan dalam mengajar. Selain itu guru pamong juga memberikan bimbingan

kepada praktikan dalam pembuatan prota, promes dan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan LKS.

Selain mendapat bimbingan dari guru pamong mahasiswa praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan bimbingan mengenai perangkat pembelajaran, metode mengajar dan memberikan solusi dari kendala yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti selalu ada faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, dalam kegiatan PPL terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya dosen pembimbing yang terbuka dan mudah untuk dimintai bimbingan, saran dan solusi.
- b. Guru pamong yang mudah ditemui dan sangat respon pada mahasiswa praktikan.
- c. Bapak/ibu guru SMP Negeri 4 yang sangat respon dan sabar dalam membimbing mahasiswa PPL dalam pelaksanaan kegiatan PPL baik kegiatan PPL 1 maupun kegiatan PPL 2.
- d. Tersedianya fasilitas peralatan laboratorium yang sangat lengkap dan sangat mendukung praktikan dalam melakukan kegiatan praktikum.
- e. Tersedianya buku penunjang pembelajaran di perpustakaan SMP N 4 Batang.
- f. Adanya teman-teman praktikan yang sangat mendukung dan memberikan suasana yang menyenangkan ketika berada di sekolah dan di luar sekolah.

2. Faktor Penghambat

- a. Masih sangat sedikitnya jam mengajar dan kurangnya pengalaman dari mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

- b. Kurang mengertinya praktikan tentang cara pengelolaan kelas yang baik dan benar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- d. Adanya beberapa siswa SMP Negeri 4 Batang yang sering menimbulkan kegaduhan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan, maka praktikan mendapat beberapa simpulan, yaitu :

1. Tugas sebagai seorang guru tidak hanya mengajar di kelas/memberikan materi dari mata pelajaran yang diampu saja.
2. Guru di sekolah memiliki tugas sebagai pengajar, pendidik dan sebagai bagian dari keluarga sekolah.
3. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru juga harus benar-benar mempersiapkan perangkat pembelajaran dan metode yang akan digunakan dalam mengajar.
4. Seorang guru juga harus bisa menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anak didik/siswanya.

B. Saran

Supaya praktik pengalaman lapangan bisa berjalan dengan lancar maka sebaiknya :

1. Sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan sebaiknya mahasiswa praktikan diberikan bekal yang cukup.
2. Mahasiswa praktikan hendaknya menguasai materi mata pelajaran yang hendak diajarkan dikelas.
3. Mahasiswa praktikan hendaknya cepat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik, kelas, kondisi/karakter siswa dan teman praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : SATRIO JATI WASISO
NIM : 4201409078

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan yaitu tanggal 20 Oktober 2012.

Pelaksanaan PPL 1 secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Sedangkan kegiatan pada PPL 2 adalah praktik menjadi seorang guru, yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengikuti rapat sekolah, mengikuti ekstrakurikuler sebagai pembimbing, mengajar dikelas, dsb.

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 maka praktikan dapat menyusun refleksi diri. Berikut adalah refleksi diri yang telah disusun praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan mata pelajaran yang membahas seluruh kejadian yang ada di alam semesta. Sehingga dalam menjelaskan materi fisika guru bisa menggunakan contoh kejadian yang terjadi disekitar siswa/yang pernah dialami oleh siswa sehingga siswa bisa lebih mudah untuk membayangkan dan mempelajari materi. Selain itu guru juga bisa mendemonstrasikan/mengajak praktikum siswa ketika menjelaskan suatu peristiwa/kejadian.

Fisika merupakan salah satu materi yang akan diujikan di Ujian Nasional (UN) di tingkat SMP dengan nama mata pelajaran IPA terpadu, sehingga siswa lebih terpacu untuk mempelajari mata pelajaran fisika supaya bisa lulus.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan penelaahan dan penalaran baik ketika mengerjakan soal atau menjelaskan suatu kejadian/peristiwa. Selain itu banyak dari materi fisika yang membahas sesuatu yang abstrak/tidak kasat mata, misal seperti gelombang elektromagnetik, atom, molekul, dsb. Hal tersebut membuat siswa bingung karena kurang bisa membayangkan apa yang sedang dipelajari.

Penalaran dan kemampuan penelaahan dari siswa SMP sebagian besar masih kurang, sehingga untuk menjelaskan suatu kejadian yang berkaitan dengan fisika secara fisika cukup sulit. Dari 2 kelas yang saya ampu sebagian

besar siswa berpendapat bahwa pelajaran yang paling sulit adalah fisika karena beberapa alasan, diantaranya adalah banyak terdapat rumus serta sesuatu yang dibahas dalam mata pelajaran fisika merupakan sesuatu yang abstrak.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Buku – buku referensi terkait materi pelajaran telah banyak tersedia di perpustakaan SMP Negeri 4 Batang berupa buku paket. Bahkan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Batang juga tersedia novel dan majalah tentang cara berprestasi bagi para pelajar. Siswa SMP Negeri 4 diwajibkan untuk meminjam minimal satu buah buku mata pelajaran yang dianjurkan oleh guru untuk satu mata pelajaran.

Fasilitas proyektor telah tersedia di ruang multimedia, ruang kesenian, laboratorium dan ruang kelas IX. Guru pengampu kelas IX sering menggunakan proyektor ketika mengajar kelas IX untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan, sedangkan guru yang mengampu kelas VII dan VIII ketika ingin menampilkan sesuatu dengan proyektor biasanya melakukan pembelajaran di laboratorium, ruang kesenian atau ruang multimedia yang telah dilengkapi oleh proyektor.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan ketika melaksanakan PPL adalah Sony Trihastuti, S.Pd. beliau merupakan seorang guru yang baik dan menunjang dalam proses pembelajaran mata pelajaran fisika. Pembelajaran di kelas mampu dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan tanggapan dari para siswa yang memperhatikan materi fisika yang disampaikan oleh guru dengan tenang dan baik. Ibu Sony telah mendapatkan figur seorang guru yang baik dan berwibawa. Selain itu beliau merupakan sosok seorang guru pamong yang bertanggung jawab dan sabar dalam membimbing praktikan.

Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. beliau telah membimbing praktikan dengan baik. Mahasiswa diberikan tugas dan instruksi dengan baik dan jelas sehingga mahasiswa pelaksana PPL dapat melaksanakan tugas dengan baik. Selain itu beliau memberikan solusi dari permasalahan/kendala yang praktikan alami ketika melaksanakan kegiatan PPL. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing berjalan dengan baik dan lancar sehingga ketika terjadi suatu masalah di lapangan dapat segera teratasi dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

SMP Negeri 4 Batang memiliki guru dengan kualitas yang baik serta sebagian besar telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun. Siswa yang masuk di SMP Negeri 4 rata-rata merupakan siswa dengan kemampuan menengah (menurut wawancara dengan para guru SMP Negeri 4 Batang). Seluruh tenaga pengajar di SMP N 4 Batang telah dapat menjadi sosok yang berwibawa dan dihormati oleh siswa. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran sebisa mungkin menggunakan suatu media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di bangku kuliah praktikan telah mendapatkan materi kuliah tentang bagaimana untuk mempersiapkan/membuat suatu rencana pembelajaran serta praktik mengajar yang dilaksanakan pada mata kuliah dasar proses pembelajaran 1, dasar proses pembelajaran 2 serta mikroteaching. Selain itu praktikan juga mendapatkan pandangan dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dari kegiatan PPL 1 yaitu observasi. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan praktikan maka praktikan dapat mengetahui kekurangan diri praktikan dalam melakukan pembelajaran dikelas.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 kemampuan praktikan dalam membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan pengelolaan kelas menjadi meningkat dibandingkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Dari kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah melakukan kegiatan PPL 2 kemampuan praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, mengelola kelas, melakukan pembelajaran di kelas dan menyelesaikan kasus-kasus tertentu di kelas menjadi meningkat. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 membuat praktikan lebih mantab dan memiliki pandangan tentang bagaimana untuk bisa menjadi seorang guru yang profesional sehingga kelak ketika lulus dari UNNES praktikan sudah siap untuk menjadi seorang tenaga pengajar.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang dan UNNES

SMP Negeri 4 Batang merupakan sekolah yang baik secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kualitas siswa para pengajar/guru SMP Negeri 4 Batang harus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk pihak UNNES sebagai pelaksana program PPL telah melaksanakan tugas dengan baik dan diharapkan untuk tetap menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Negeri 4 Batang supaya pelaksanaan program PPL tahun berikutnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar

Guru Pamong,



Sony Trihastuti, S.Pd.
NIP. 196404131986012002

Batang, 8 Oktober 2012

Guru Praktikan,



Satrio Jati Wasiso
NIM. 4201409078